

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN FEBRUARI**



OLEH

Desak Made Alit Armini, S.Pd.II

NO. REG. 18.05.19770626062

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalu dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Manggis



Desak Made Alit Armini, S.Pd.H

No.Reg. 18.05.19770626062

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditandatangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Beca Doa
 - b. Pelayanan Memandu Persembahyangan



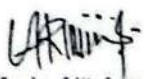
RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Krama Istri Banjar Adat Kawan Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Saraswati	Sabtu, 01-02-25
2	Krama Istri Banjar Adat Bakung Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Saraswati	Minggu, 02-02-25
3	Krama Istri Banjar Adat Kawan Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Saraswati	Rabu, 04-02-25
4	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Soma	Senin 10-02-25

				Ribek	
5	Pasraman Pradnya	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Panca Sradha	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Panca sradha	Senin, 17-02-25
6	Pasraman Widya Asri	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Guru	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Banyu Pinaruh	Rabu 19-02-25
7	PKK Dusun Pegubugan	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Soma Ribek	Senin 24-02-25
8	PKK Dusun Bakung	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Soma Ribek	Selasa, 25-02-25

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


(Desak Made Alit Armini, SPd.H)
No Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis


(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd H)
NIP. 19870202 2003 01 1 004


(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. II/IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Manggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Februari Tahun 2025. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : FEBRUARI TAHUN 2025

- I. NAMA : Desak Made Alit Armini, SPd.H
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Manggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1	Bimbingan dan Penyuluhan	Sabtu, 01-02-25	Makna Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Saraswati/Krama Istri Banjar Adat Kawan Desa Adat Manggis	17.00-18.00
2	Bimbingan dan Penyuluhan	Minggu, 02-02-25	Makna Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Saraswati/Krama Istri Banjar Adat Bakung Desa Adat Manggis	18.00-19.00
3	Rapat Koordinasi	Selasa, 04-02-25	Rapat Koordinasi PAH Kecamatan Manggis	Rencana Kerja dan Pelaporan Kegiatan	09.00-10.00
4	Bimbingan dan Penyuluhan	Rabu, 05-02-25	Makna Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci	09.00-10.00

				Saraswati/Krama Istri Banjar Adat Kawan Desa Adat Manggis	
5	Pelayanan Umat Ngenter Persembahyangan	Senin,10-02-25	Ngenter Persembahyangan	Memandu jalannya persembahyangan	09.00- 10.00
6	Konsultasi Kelompok	Senin,10-02-25	Persiapan Tawur Tabuh Gentuh	Pembahasan sosialisasi karya	11.00- 12.00
7	Bimbingan dan Penyuluhan	Senin,10-02-25	Makna Hari Catur Guru	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Guru/Yowana Sanjiwani Desa Adat Manggis	17.00- 19.00
8	Bimbingan Seni dan Budaya	Selasa, 11-02- 2025	Tari Rejang Dewa	Pemantapan Tari Rejang Dewa/Pasraman Pradnya	15.00- 16.00
9	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Rabu, 12 -02- 2025	Media Sosial	Hari suci Pagerwesi/Pengguna Medsos	
10	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Rabu, 12 -02- 2025	Media Sosial	Hari suci Soma Ribek/Pengguna Medsos	
11	Fasilitator	Senin.17-02-25	Ngayah Memendet	Ngayah Memendet Saat Upacara Ngunggahang Sunari/Desa Adat Manggis	09.00- 09.30
12	Pelayanan Umat	Senin.17-02-25	Ngenter Persembahya ngan	Ngenter Persembahyang Ngunggahan Sunari dan Mejaya jaya Panitia Karya Tawur Agung Tabuh Gentuh/Desa Adat Manggis	10.00- 11.00
13	Bimbingan dan Penyuluhan	Senin.17-02-25	Makna Panca Sradha	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Panca Sradha/Pasraman Pradnya Desa Adat Manggis	16.00- 18.00

14	Bimbingan dan Penyuluhan	Rabu, 19-02-25	Makna Catur Guru	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Guru/Anak anak Hindu	08.00-10.00
15	Pelayanan Umat	Kamis, 20-02-2025	Fasilitator Pembacaan Doa	Pembaca Doa dan Dewan Juri dalam Rangka Bulan Bahasa/Desa Gegelang	08.00-13.00
16	Pelayanan Umat	Jumat, 21-02-2025	Fasilitator Persiapan Karya Tawur Agung Tabuh Gentuh	Membuat sarana banten/Masyarakat Desa Adat Manggis	08.00-12.00
17	Bimbingan dan Penyuluhan	Senin, 24-02-25	Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Soma Ribek/PKK Dusun Pegubugan	17.00-19.00
18	Bimbingan dan Penyuluhan	Selasa, 25-02-25	Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Soma Ribek/PKK Dusun Bakung	16.00-18.00
19	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Kamis, 27-02-25	Media Sosial	Karmaphala/Pengguna Medsos	
20	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Kamis, 27-02-25	Media Sosial	Bhgawadgita Adyaya III Sloka IV /Pengguna Medsos	

IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.

- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat
- f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Aranta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004

(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058

**Hari Suci Saraswati Sebagai Hari Turunya Ilmu Pengetahuan
Oleh
Desak Made Alit Armini,SPd,H.,SH**

Hari ke-210 dalam kalender Jawa Bali adalah hari Sabtu Umanis Wuku Watugunung. Ini merupakan hari terakhir dari lingkaran kalender sasih wuku yang disebut juga hari suci Saraswati. Puja Saraswati kiranya mendapat tempat istimewa bagi umat Hindu, sehingga masuk ke dalam sistem kalendernya, dan ditempatkan pada hari terakhir, juga wuku terakhir. Saraswati merupakan hari istimewa bagi umat Hindu. Sebab, diyakini bahwa Ida Sang Hyang Widhi Wasa dalam manifestasinya sebagai dewinya ilmu pengetahuan saat itu bermurah hati untuk memberikan anugerah berupa pengetahuan-pengetahuan suci yang dapat digunakan untuk mempermudah menjalankan roda kehidupan. Anugerah itu diberikan kepada mereka yang melakukan brata dan pemujaan khusus ke hadapan Dewi Saraswati. Saraswati (dalam bahasa Sanskerta bermakna "sesuatu yang mengalir", seperti percakapan, sesuluh/petunjuk hidup). Kata Saraswati secara etimologi berasal dari kata 'saras' dan 'wati'. Kata "saras" yang juga berasal dari urat kata sansekerta "srs" memiliki arti "mata air", terus-menerus atau sesuatu yang terus-menerus mengalir. Sedangkan kata "wati" berarti yang memiliki. "Saraswati" adalah sesuatu yang memiliki atau mempunyai sifat mengalirkan secara terus-menerus, bagaikan air kehidupan dan ilmu pengetahuan.

Hari Raya Saraswati dipandang sebagai hari turunnya ilmu pengetahuan, dan memiliki hubungan erat dengan cerita I Watugunung dalam tradisi Hindu di Bali. Watugunung lahir di Puncak Gunung Semeru oleh Dewi Sintakasih, permaisuri Kerajaan Kundadwipa. Dalam perjalanan untuk menemui suaminya yang bertapa, Dewi Sintakasih melahirkan Watugunung, yang jatuh di atas batu dan mengakibatkan batu tersebut terbelah. Dewa Brahma meramalkan bahwa Watugunung akan menjadi sosok yang sakti, namun dapat dikalahkan oleh Dewa Wisnu yang berwujud kura-kura. Dewi Sintakasih membesarkan Watugunung seorang diri, namun akhirnya ia merasa kelelahan karena perilaku nakalnya. Suatu hari, dalam kemarahan, ia memukul kepala Watugunung dengan sendok nasi. Watugunung pun dan marah pergi meninggalkan ibunya lalu mendirikan kerajaan sendiri. Kemudian setelah dewasa, dia berhasil menaklukkan 29 kerajaan, termasuk kerajaan ibunya, dan menikahi Dewi Sintakasih tanpa mengetahui identitas satu sama lain. Dan disaat dewi sinta mengetahui identitas asli Watugunung adalah anaknya, dewi sinta pun membuat daya ia berpura-pura mengidam dan meminta watugung melamar istri Dewa Wisnu. Ketika Dewi Sintakasih meminta Watugunung untuk melamar istri Dewa Wisnu, terjadilah pertengkaran antara keduanya, akibat dari permintaanya tersebut. Dewa Wisnu mengetahui kelemahan Watugunung, dan setelah menantang, ia berubah menjadi kura-kura, mengalahkan Watugunung pada hari Minggu Kliwon Wuku Watugunung. Setelah kealahannya, hari Senin disebut Soma Candung Watang untuk memperingati kematiannya. Keesokan harinya, mayat Watugunung diseret oleh Dewa Wisnu, yang dikenal sebagai Anggara Paid-paidan. Watugunung kemudian dihidupkan kembali atas permohonan Bhagawan Boda, sehingga hari Rabu disebut Budha Urip. Setelah itu, Watugunung menyadari kesalahannya dan memohon pengampunan, yang dikenang sebagai Sukra Pangredanan. Puncak dari Wuku Watugunung adalah hari suci Saraswati, saat

kita merayakan ilmu pengetahuan yang mengalahkan kebodohan. Pada hari Minggu, kita melepaskan sifat buruk Watugunung, dan pada akhir wuku, kita memuja Tuhan sebagai anugerah atas ilmu pengetahuan. Demikianlah cerita singkat mengenai lahirnya hari sasraswati.

Setiap hari suci besar umat Hindu pasti menghaturkan banten sebagai sarana persembahyangan, begitu juga dengan hari suci Saraswati umat Hindu menghaturkan banten yang disebut dengan banten Saraswati. Banten Saraswati yang merupakan sesajen ini memiliki unsur-unsur penting di dalamnya yang memiliki makna yang mendalam. Daun bingin atau beringin dan jaja atau jajan sesamuhan yang merupakan 2 isian krusial dalam banten ini menjadi lambang kehadiran Tuhan sebagai Yang Mahatahu dan Mahasuci. Jajan atau jaja sesamuhan yang diisikan pada banten ini merupakan lambang dari Dewi Saraswati, sebagai bentuk manifestasi Tuhan dalam wujudnya yang maha tahu dan sumber dari ilmu pengetahuan. Jaja sesamuhan pada banten ini sendiri umumnya berbentuk cecak dan ongkara, yang terbuat dari adonan tepung beras dan ketan yang dicampur air. Cecak menjadi simbol untuk mengungkapkan sesuatu yang sempurna, sesuatu yang tak berujung dan juga tak akan berakhir. Pada banten nanti, akan ada 2 bentuk cecak yang menjadi simbol dari kesucian dan kebenaran ilmu pengetahuan. Untuk daun bingin atau beringin sendiri merupakan simbol dari kesucian. Daun bingin yang terdapat pada banten biasanya akan diselipkan di telinga ketika natab banten Saraswati. Tujuan dari tindakan tersebut adalah berupa pengharapan agar setelah menjalani Tapa Brata Saraswati, umat Hindu bisa menjadi suci kembali.

Dan Adapun mantra yang bisa di lafalkan unutup persembahyang hari suci Saraswati sebagai berikut :

"Om Saraswati namastubhyam Warade kāma rupiniSiddharāmbha karisyāmi

Siddhir bhavantu me sadā"

Yang artinya *Om Hyang Saraswati dalam wujud-Mu sebagai pemberi berkah, terwujud dalam bentuk yang sangat didambakan. Semogalah segala kegiatan yang hamba lakukan selalu sukses atas karunia-Mu.*

Jadi pada dasarnya makna pemujaan hari suci Saraswati dapat disimpulkan bahwa pemujaan Dewi Saraswati adalah memuja dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan memfokuskan pada aspek Dewi Sa-raswati (simbol vidya) atas karunia ilmu penge-tahuan yang di karuniakan kepada kita semua, sehingga akan terbebas dan avidyam (kebodoh-an), agar dibimbing menuju ke kedamaian yang abadi dan pencerahan sempurna.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu, 1 februari 2025
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan
 Tempat : Br Kausan, DA Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Desak Made Budi Arbi		1.	
2	Desak Made Ari		2.	
3	Desak Made Rai		3.	
4	Jero Pusp		4.	
5	Jero arsa		5.	
6	Desak Made Arsan		6.	
7	Desak Nyan Citrawati		7.	
8	Jero Jari		8.	
9	Desak Made Iwanti		9.	
10	Desak Made Suparni		10.	
11	Jero Selvi		11.	
12	Martini		12.	
13	Desak Made Buni		13.	
14	Jero Sani		14.	
15	Desak Puti Arik		15.	
16	Desak Puti Shughi		16.	
17	Desak Nyan Kusnani		17.	
18	Desak Puti Nani		18.	
19			19.	
20			20.	
21			21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Mengetahui

BANDESA AGAT MANGGIS

Desak Made Alit Armini, S.Pd H

Manggis, 1-2-2025

Penyuluh Agama Hindu

Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S.Pd H

No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan Makna Hari Suci Saraswati diberikan kepada Krama Istri Banjar adat Kawan Desa Adat Manggis, pada Hari Sabtu 01 Februari 2025 bertempat di Balai Banjar Adat Kawan

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Minggu, 2 Februari 2025
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan
 Tempat : BR Boleung, Desa Adat Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Komara Widyananda R	BR. Terbang	1. Mmm	
2	Komang andika Sasirawan	BR. BElong	2. b	
3	Iputu Aneli Pratama	BR. BeLong	3. Am	
4	Iwajandarma arta Sentong	BR. BElong	4. Jend	
5	Desa Gede Candrabiru, Gaden	BR. haren	5. Bka	
6	Kadek yoga marta putro	BR. kelodan	6. Jt	
7	Iketut Puknema suwidi arta	BR. kelodan	7. J	
8	Iuh pytu Anfalih		8. Am	
9	NI wayan diarti		9. Am	
10	NI Iuh taman amini		10. Am	
11	NI Wayan fudarti		11. Am	
12	NI Kadek wahyuni		12. wah	
13	putu trina satri		13. Am	
14	XII Komang ariani		14. Am	
15	ni kadek puspita		15. Am	
16	NI KADEK ERHINNA		16. Am	
17	Desa Khuriani		17. Am	
18			18. Am	
19			19.	
20			20.	
21			21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Mengetahui,
 Bendesa Adat Manggis

 (I Wayan Arka Ariantika, S.Ag.)

Manggis, 2-2-2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis


 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan tentang Makna Hari Suci Saraswati kepada Krama Istri Banjar Adat Bakung pada Hari Minggu 02 Februari 2025



Rapat Koordinasi Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Manggis bertempat di KAU Manggis pada Hari Selasa, 4 Februari 2025 terkait pelaporan Kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Rabu 5 pebruari 2025
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan
 Tempat : Br kawan manggis.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Desak Made Budi Zidni		1. [Signature]	
2	Desak putu Jaman		2. [Signature]	
3	Jero made sandat		3. [Signature]	
4	Desak putu Sulaksana		4. [Signature]	
5	ni kadale Ratih		5. [Signature]	
6	Desak putu ar/Armi		6. [Signature]	
7	ni putu trisng		7. [Signature]	
8	Jeko kadale suli		8. [Signature]	
9	ni kadale padmi		9. [Signature]	
10	Desak Made Supatni		10. [Signature]	
11	Desak putu susun		11. [Signature]	
12	Desak made Dewi lestari		12. [Signature]	
13	Jero Marlini		13. [Signature]	
14	Jero made dari		14. [Signature]	
15	Desak made rai astuti		15. [Signature]	
16	Desak Nym tik		16. [Signature]	
17	Desak putu sari		17. [Signature]	
18	Jero putu arka		18. [Signature]	
19	Desak made narsani		19. [Signature]	
20	Jero Arsc		20. [Signature]	
21	Desak made sulastri		21. [Signature]	
22	Desak Made purwati		22. [Signature]	
23	Desak ayu siri		23. [Signature]	
24	Desak ayu putu rai		24. [Signature]	
25	Jero Made Jepun		25. [Signature]	

MENGODAHUI
 DESAKA AGA MANGGIS

 I W W ARKA ARMINI

Manggis, 5-5-2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis


 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan terkait Makna Hari Suci Saraswati kepada Krama Istri Banjar Adat kawan Desa Adat Manggis, 5 Februari 2025



Ngenter Persembahyangan Senin 10 Februari 2025 di Pura Puseh Desa Adat Manggis

LAPORAN KONSULTASI KELOMPOK
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MARET TAHUN 2025

A. Data Penyuluh Non PNS : Nama : Desak Madse Alit Armini, SPdH., SH
Tempat/ Tanggal Lahir : Gelunggang, 26 Juni 1977
Pendidikan Terakhir : S.1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Kec. Manggis

B. Uraian Konsultasi Perorangan :

Topik Konsultasi	:	Koordinasi Persiapan Karya Tawur Tabuh Gentuh
Tempat	:	Pura Puseh Desa Adat manggis
Hari/Tanggal	:	Kamis, 10 Februari 2025
Waktu	:	1 Jam, dari pk.08.00 s/d 09.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	1 Wayan Arka Ariantika dan Panitia Karya
Alamat	:	Desa Adat Manggis
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Pematangan Persiapan Karya Tawur Tabuh Gentuh
Solusi hasil diskusi/Saran	:	Adapun hasil/ simpulan diskusi/konsultasi diantaranya : Penyusunan Dudonan Karya dan Sosialisasi Karya

C. Penutup :

Demikianlah laporan konsultasi perorangan ini di buat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Non PNS Agama Hindu.

Yang Konsultasi/Perorangan


I Wayan Arka Ariantika

Penyuluh Non PNS Agama Hindu


Desak Made Ali Armini, S.PdH., SH



Koordinasi persiapan pelaksanaan Karya Tabuh Gentuh dengan Kelian Desa Adat Manggis dan Ketua Panitia Karya Senin, 10 Februari 2025



Bimbingan Seni dan Budaya, emantapan Tari Rejang Dewa kepada anak-anak Pasraman Pradnya Desa Adat Manggis bertempat di Balai Masyarakat Manggis, 11 Februari 2025

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu, 20 Februari 2025
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan
 Tempat : Balai masyarakat, DA MANGGIS

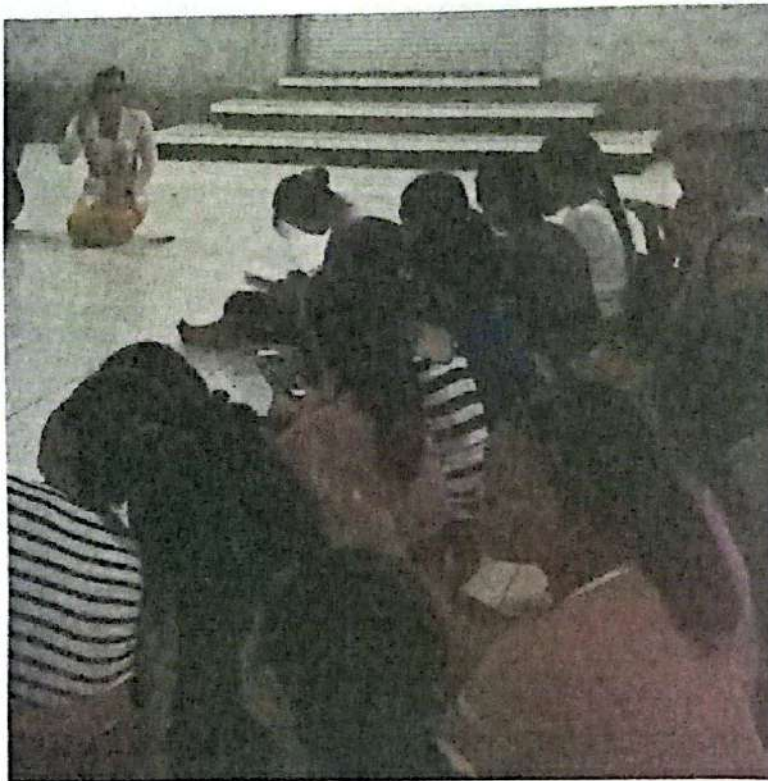
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Desak putu Soriani		1.	
2	Desa Ayu Anom Iolismtn.		2.	
3	Desak Made Arguni		3.	
4	Desa Ayu Opih		4.	
5	Desa Ayu Elida.		5.	
6	Ayu Asari		6.	
7	Komang Intan.		7.	
8	Ni Kadek Karyan.		8.	
9	Ni putu Amrita.		9.	
10	Ni Komang Punga		10.	
11	Ni Komang Cantika		11.	
12	Ni Kadek Ayu Diani		12.	
13	Kecut Ariani		13.	
14	Ni Kadek Gita		14.	
15	Prida Yani		15.	
16	Komang Chani		16.	
17	Triapsari		17.	
18	Panda Prisma		18.	
19	Iuh Dka Nardani		19.	
20	Komala Sari		20.	
21	Ni putu Puspitanani		21.	
22	Candriani		22.	
23	Kadek Rusiant		23.	
24			24.	
25			25.	

MENGETAHUI
 BENDESA

 I W W ARKAI ARKAIKAI

Manggis, 20-2-2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan tentang Catur Guru kepada Yowana Sanjiwani Banjar Triwangsa Desa Adat Manggis pada Hari Senin, 10 Februari 2025



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|---|
| Nama | : | Desak Made Alit Armini, S.Pd H., SH |
| Tempat/Tgl. Lahir | : | Gelunggang, 26-06-1977 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol. Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 12 Februari 2025
- III Sasaran : FB
- Kelompok Media Sosial
- IV Materi : Hari Suci Pagerwesi
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 12 Februari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd H., SH

15.36

Baik

Postingan Tentang Video Lainnya

Desak Armini

12 Feb

Hari Raya Pagerwesi

ta "Pagerwesi" artinya pagar dari besi. Ini lambangkan suatu perlindungan yang kuat. Jika sesuatu yang dipagari berarti sesuatu yang bernilai tinggi agar jangan mendapat gangguan atau dirusak. Hari Raya Pagerwesi ini diartikan oleh umat Hindu sebagai hari untuk memagari diri yang dalam bahasa Bali ebut magehang awak. Pada hari raya pagerwesi ini juga adalah hari yang paling baik untuk mendekatkan Atman kepada Brahman sebagai guru sejati. Pengetahuan sejati itulah sesungguhnya merupakan "pagar besi" untuk melindungi hidup kita di dunia ini.

Makna Hari Raya Pagerwesi

ari Raya Pagerwesi dilaksanakan pada hari Selasa (Rabu) Kliwon Wuku Shinta. Hari raya dilaksanakan 210 hari sekali. Sama halnya dengan Galungan, Pagerwesi termasuk arerahinan gumi, artinya hari raya untuk semua masyarakat, baik pendeta maupun umum. Dalam lontar Sundarigama disebutkan bahwa Kliwon Shinta Ngaran Pagerwesi sebagai Sang Hyang Pramesti Guru kairing yang watek Dewata Nawa Sanga

15.35

Baik

Postingan Tentang Video Lainnya

umat dianjurkan untuk melakukan meditasi (yoga dan samadhi).



Lihat insight dan iklan

Promosikan post

Mariady Nym + 17



Suka



Komentar



Kirim





**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---|
| Nama | : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H., SH |
| Tempat/Tgl. Lahir | : Gelunggang, 26-06-1977 |
| NIP./Karpeg | : - |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol. Ruang | : - |
| Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Non PNS |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 12 Februari 2025
- III Sasaran : FB
- Kelompok
- Media Sosial
- IV Materi : Makna Hari Suci Soma Ribek
- V. Bukti Fisik : Screenshot / tangkapan layer
- Kegiatan
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 12 Februari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd.H., SH

Postingan Tentang Video Lainnya

Desak Armini
12 Feb

NGERTIAN DAN MAKNA PERAYAAN HARI Soma RIBEK DALAM AGAMA HINDU DI BALI

DAHULUAN

Hari Soma Ribek merupakan salah satu hari suci dalam kalender agama Hindu Bali yang memiliki makna mendalam dalam kehidupan ritual masyarakat Hindu, khususnya di Bali. Perayaan ini diadakan setiap enam bulan sekali, tepatnya pada hari Soma (Senin) dalam siklus Sinta. Hari ini dipercaya sebagai momen yang ditujukan untuk menghormati dan bersyukur atas anugerah Dewi Sri, dewi paddy dan padi, yang memberikan kehidupan dan kesejahteraan melalui hasil pertanian, terutama padi.

Perayaan Hari Soma Ribek berkaitan erat dengan konsep keseimbangan dan harmonisasi antara manusia dan alam. Melalui ritual dan upacara yang dilakukan pada hari suci ini, umat Hindu mengingatkan diri akan pentingnya menghargai hasil bumi, khususnya hasil pertanian pangan, sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Pencipta. Dalam konteks budaya dan masyarakat Hindu Bali, Hari Soma Ribek tidak

hanya sebagai perayaan, tetapi juga sebagai pengingat akan pentingnya menghargai dan merawat alam. Dengan menghargai dan merawat alam, masyarakat Hindu Bali diajarkan untuk hidup selaras dengan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab mereka terhadap bumi yang menjadi sumber kehidupan mereka.

5. Kesadaran Akan Siklus Kehidupan

Padi sebagai lambang kehidupan berbudaya dalam mengajarkan kesadaran tentang siklus kehidupan, mulai dari menanam, tumbuh, panen, hingga dikonsumsi. Siklus ini mengingatkan manusia akan keterbatasan dan kelanjutan dari sebuah kehidupan, serta pentingnya menghargai setiap tahap kehidupan yang dijalani.



Lihat insight dan iklan

Promosikan postingan

Arya Semara + 7

1



Ngayah Memendet saat Upacara Mlaspas weawangunan, Ngunggahang Sunari dan Mejaya jaya Panitoia Karya Tabuh Gentuh, 17 Februari 2025



Ngenter Persembahyangan dalam rangka Mlaspas Wewangunan, Ngunggahan Sunari dan mejaya-jaya Panitia Karya Tabuh Gentuh di Pura Bale Agung Desa Adat manggis, 17 Februari 2025

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl

: Senin, 17-februari 2025

Acara

: Bimbingan dan penyuluhan

Tempat

: Balai masyarakat, ds Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Iketut Purnama suwidarta	BR kelodan	1.....	
2	ikadek anik sari joga	BR kelodan	2.....	
3	IMADE ADITYA	BR. Bakung	3.....	
4	Ikadek yogananta putu	BR. kelodan	4.....	
5	IKOMAR ARI Swastika	BR. Pegubugan	5.....	
6	IGEDESUNARTA	BR. Pegubugan	6.....	
7	iwan dharma arta sentana	BR. kelodan	7.....	
8	Iputu Ardi Pratama	BR. Belong	8.....	
9	Ikoming andika Sasrawan	BR. Belong	9.....	
10	Ikoming Widyananda R.	BR. Tengah	10.....	
11	Ipan Gede Candrabha Gunawan	BR. kelodan	11.....	
12	Ikoming mega mustika	BR. belong	12.....	
13	Ikadek Agus Sila Dwi Putra	BR. kelodan	13.....	
14	NI kadek agus		14.....	
15	Desak puru puspita		15.....	
16			16.....	
17			17.....	
18			18.....	
19			19.....	
20			20.....	
21			21.....	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	

Mengetahui,
Bendesa Adat Manggis

(I Wayan Arka Ariantika, S.Ag.)

Manggis, 17-2-2025

Penyuluh Agama Hindu

Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H

No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan tentang Panca Sradha kepada Anak anak Pasraman Pradnya pada hari
Senin 17 Februari 2025

Pengertian Catur Guru

Oleh

Desak Made Alit Armini,SPd.H.,SH

Arti Catur Guru

Catur Guru berasal dari Bahasa Sanskerta dari kata *Catur* yang sama artinya dengan kata *Catus* dan *Cadhu* yang berarti empat. Sedangkan kata *Guru* berasal dari dua suku kata Sanskerta yaitu **Gu** dan **Ru** yang merupakan kependekan dari kata **Gunatitha** yang berarti tidak terbelenggu oleh materi. **Ru** kependekan dari kata **Rupavarjitha** yang artinya mampu mengubah (menyebrangkan) orang lain dari lautan sengsara (Menurut Satguru Sathya Narayana). *Guru* juga berarti orang yang **digugu** dan **ditiru** (Menurut Ki Hajar Dewantara).

Jadi *Catur Guru* berarti empat Guru yang harus dihormati di dalam mencari kesucian serta keutamaan hidup.

Bagian-bagian Catur Guru

Yang termasuk dalam bagian-bagian Catur Guru, adalah:

- a. *Guru Rupaka* atau *Guru Reka* adalah orangtua kita,
- b. *Guru Pengajian* adalah guru yang mengajar di sekolah,
- c. *Guru Wisesa* adalah pemerintah,
- d. *Guru Swadhyaya* adalah Ida Sang Hyang Widhi.

A. *Guru Rupaka* adalah orangtua kita. Disebut guru Rupaka karena Beliau yang *ngerupaka* atau *ngereka* dari tidak ada menjadi ada. Orangtua kita sesungguhnya sangat besar jasanya bagi kita. Karena saking besarnya jasa orangtua rasanya seribu kali kelahiranpun belum bisa kita akan membayar hutang kepada orangtua. Secara umum orangtua kita memiliki 5 jasa kepada kita yang disebut *Panca Widha*. *Panca Widha* adalah lima jasa orangtua yang terdiri dari:

1. *Ametwaken* artinya berjasa telah melahirkan kita,
2. *Matuhung Urip* artinya orangtua kita berjasa telah menolong jiwa dari bahaya,
3. *Maweh Bhinojana* artinya orangtua kita sudah berjasa karena telah memberi makan dan minum,

4. *Anyangaskara* artinya orangtua kita telah berjasa dengan mengupacarai dengan upacara Manusa Yadnya, dan

5. *Mangupadhyaya* artinya orangtua kita telah berjasa karena telah mendidik dan mengajar dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu. Sehingga orangtua kita adalah pendidik yang pertama dan utama.

B. *Guru Pengajian* berarti guru yang telah memberikan pelajaran di sekolah. Yang termasuk Guru Pengajian adalah; Guru TK, Guru SD, Guru SMP, Guru SMA, Dosen, Kepala Sekolah, Rektor. Guru Pengajian mengajari kita cara membaca, menulis, berhitung dan lain-lain.

C. *Guru Wisesa* adalah Pemerintah. Disebut Guru Wisesa karena Guru itulah yang *ngawisesa* atau memerintah, melayani, menciptakan ketentraman dan kesejahteraan masyarakat. Yang termasuk dalam golongan *Guru Wisesa*, seperti:

- a. Polisi,
- b. Satpol PP,
- c. Angkatan Darat, angkatan Laut, Angkatan Udara,
- d. Kelian Banjar Dinas/Adat,
- e. Perbekel/Kepala Desa/Lurah,
- f. Camat,
- g. Bupati,
- h. Gubernur,
- i. Presiden,
- j. DPR,
- k. MPR,
- l. DPD,
- m. Para Menteri, dll

D. *Guru Swadhyaya* adalah Ida Sang Hyang Widhi. Ida Sang Hyang Widhi yang menciptakan segala isi dunia ini dengan penuh kasih sayang. Tuhan yang menciptakan keindahan alam, laut, sungai, gunung, bulan, bintang dan planet-planetnya.

Contoh-contoh Sikap Bhakti kepada Catur Guru

1. Contoh-contoh sikap Bhakti kepada *Guru Rupaka*, seperti:
 - a. Merapikan tempat tidur,
 - b. Menyapu lantai dan halaman,
 - c. Membantu Ibu mencuci piring,
 - d. Berpakaian sendiri,

- e. Berpamitan kepada orangtua kita akan berangkat kemanapun,
- f. Menuruti perintah dan nasehat orangtua, dll

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Rabu 19 Februari 2025
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan
 Tempat : SD N 2 MANGGIS

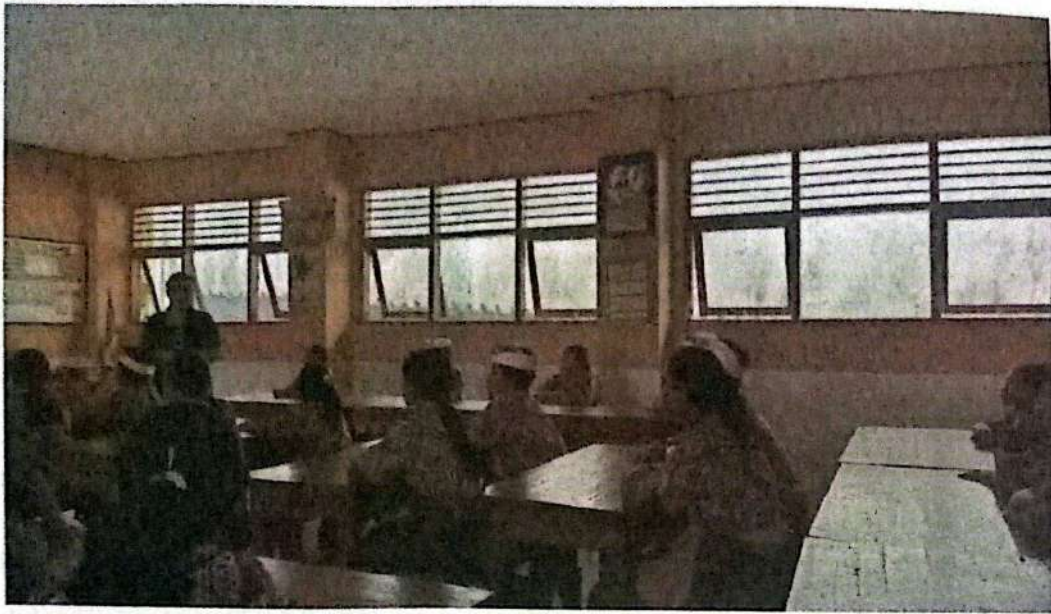
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	M Luh santi		1.	
2	ni kadet arkazadi		2.	
3	ni komang ayu ashini		3.	
4	nikadet selviani		4.	
5	ni ketut purwati		5.	
6	I komang Jiwarta		6.	
7	I Ketut Candra		7.	
8	ni kadet lestari		8.	
9	Made Eka Gurawan		9.	
10	komang candra		10.	
11	ni komang prihasani		11.	
12	Juni antari		12.	
13	Ponde udazana		13.	
14	puh candra lestari		14.	
15	ni kadet Ghurguna		15.	
16	ni komang parasta		16.	
17			17.	
18			18.	
19			19.	
20			20.	
21			21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

MENGERAHKAN
 KLIN DESA SD N 2 MANGGIS

 DESAK MADE ALIT ARMINI
 SD N 2 MANGGIS

Manggis, 19-2-2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan tentang Catur Guru kepada anak-anak Pasraman Widya Asri pada hari Rabu, 19 Februari 2025



Pelayanan Umat memandu Pembacaan Doa dan sebagai Dewan Juri pada kegiatan Bulan Bahasa di Desa Gegelang Hari Kamis, 20 Februari 2025



Fasilitator Ngayah Persiapan Upakara Tawur Agung Tabuh Gentuh di Wantilan Pura Puseh Desa Adat manggis Hari Jumat 21 Februari 2025

PENGERTIAN DAN MAKNA PERAYAAN HARI SOMA RIBEK DALAM AGAMA HINDU DI BALI

Oleh

Desak Made Alit Armini,SPdH.,SH

PENDAHULUAN

Hari Soma Ribek merupakan salah satu hari suci dalam kalender agama Hindu Bali yang memiliki makna mendalam dalam kehidupan spiritual masyarakat Hindu, khususnya di Bali. Perayaan ini diadakan setiap enam bulan sekali, tepatnya pada hari Soma (Senin) dalam Wuku Sinta. Hari ini dipercaya sebagai momen yang ditujukan untuk menghormati dan bersyukur atas anugerah Dewi Sri, dewi kesuburan dan padi, yang memberikan kehidupan dan kesejahteraan melalui hasil bumi, terutama padi.

Perayaan Hari Soma Ribek berkaitan erat dengan konsep keseimbangan dan harmonisasi antara manusia dan alam. Melalui ritual dan upacara yang dilakukan pada hari ini, umat Hindu mengingatkan diri akan pentingnya menghargai hasil bumi, khususnya bahan pangan, sebagai bentuk syukur kepada Sang Pencipta. Dalam konteks budaya dan keagamaan Hindu Bali, Hari Soma Ribek tidak hanya sekadar ritual, tetapi juga menjadi sarana untuk menjaga kelestarian lingkungan serta keselarasan hidup antara manusia dan alam sekitar.

Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk memahami pengertian dan makna filosofis dari perayaan Hari Soma Ribek dalam agama Hindu, khususnya di Bali. Dengan mengkaji aspek-aspek spiritual, budaya, dan sosial dari perayaan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran Hari Soma Ribek dalam menjaga keseimbangan spiritual dan ekologis yang dijunjung tinggi dalam ajaran Hindu.

Makna Perayaan Hari Soma Ribek

Hari Soma Ribek dalam agama Hindu memiliki beberapa makna filosofis yang mendalam, terutama dalam konteks kehidupan masyarakat Hindu Bali. Berikut adalah beberapa makna filosofis yang terkandung dalam perayaan ini:

1. Ungkapan Syukur atas Anugerah Pangan

Hari Soma Ribek merupakan bentuk syukur kepada Tuhan atas anugerah pangan, khususnya padi sebagai sumber kehidupan. Melalui perayaan ini, umat Hindu Bali diingatkan akan pentingnya menghargai hasil bumi yang menopang hidup mereka.

2. Penghormatan kepada Dewi Sri

Dalam mitologi Hindu Bali, Dewi Sri adalah dewi kesuburan dan padi. Hari Soma Ribek melambangkan penghormatan dan bakti kepada Dewi Sri sebagai simbol kelimpahan dan kesejahteraan. Ini mengajarkan pentingnya menjaga hubungan harmonis dengan alam sebagai bentuk penghormatan kepada entitas ilahi yang menjaga keseimbangan alam.

3. Peningat Keseimbangan Spiritual dan Material

Hari Soma Ribek mengandung filosofi keseimbangan antara kehidupan spiritual dan material. Masyarakat diajak untuk tidak hanya mengejar hal-hal duniawi, tetapi juga merenungkan

pentingnya nilai-nilai spiritual dalam menjalani hidup. Keseimbangan ini adalah inti dari konsep harmoni dalam ajaran Hindu Bali.

4. Keselarasan dengan Alam dan Lingkungan

Hari Soma Ribek mengajarkan pentingnya menjaga keselarasan antara manusia dan alam. Dengan menghargai dan merawat alam, masyarakat Hindu Bali diajarkan untuk hidup selaras dengan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap bumi, yang menjadi sumber kehidupan mereka.

5. Kesadaran Akan Siklus Kehidupan

Padi sebagai lambang kehidupan berperan dalam mengajarkan kesadaran tentang siklus kehidupan, mulai dari menanam, tumbuh, dipanen, hingga dikonsumsi. Siklus ini mengingatkan manusia akan keterbatasan dan kelanjutan dari sebuah kehidupan, serta pentingnya menghargai setiap tahap kehidupan yang dijalani.

DAFTAR PUSTAKA

- DesasangehBadung*.(n.d.).<https://desasangeh.badungkab.go.id/artikel/29605-mengungkap-makna-hari-rayasoma-ribek-dalam-lontar-sundarigama>
- detikBali,T.(2022,October24).SomaRibekdiBalidanSeputarPantanganMenjualBeras-TidurSiang.*Detikbali*.<https://www.detik.com/bali/budaya/d-6364977/soma-ribek-di-bali-dan-seputar-pantangan-menjual-beras-tidur-siang>

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Senin, 24-2-2025
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan
 Tempat : Bc Pegunungan, D4 Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Rulmini arih		1.	
2	NI Komang Arsani		2.	
3	NI kadec bafani		3.	
4	NI ketut astuti		4.	
5	ni kadec arpriani		5.	
6	Juwita wati		6.	
7	ni ruh ayu prat		7.	
8	komang ayu lutan		8.	
9	ni darsani		9.	
10	komang purwati.		10.	
11	ni putu patiwati		11.	
12	ni kadec sariani		12.	
13	ketut astuti Dewi		13.	
14	KOMANG AYU TIARA		14.	
15	lutan		15.	
16	kadec zoni		16.	
17	ni ketut ora		17.	
18	padmi astuti		18.	
19	komang paramitha		19.	
20	Sri pandezani		20.	
21	komang pratwi		21.	
22	angreni		22.	
23	sulenti Dewi		23.	
24	komang gahuti		24.	
25			25.	

MENGERTAI
 KLAS DESA AGAR MANGGIS

 I WAYAN ARKA, ARKATIKAS

Manggis, 24-2-2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

Desak Made Alit/Armini, S.Pd.H
 No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan tentang Makna Hari Soma Ribek kepada PKK Dusun Pegubugan Hari Senin, 24 Februari 2025

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Selasa, 25 Februari 2025
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan
 Tempat : Warulan Pura Puseh. Da Manggis

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	A waza Dima		1.	
2	NI KATRI SUDARTI		2.	
3	ni ketut minzahr		3.	
4	Komang Iriana.			
5	ni Iuh Tarnan Arsan		5.	
6	ni Kadek Zogi		6.	
7	ni putu arsi		7.	
8	putu puspita		8.	
9	ni kade angreni			
10	A putu aswari		10.	
11	NI Komang patih		11.	
12	Komang Candini		12.	
13	putu emayani		13.	
14	ni kadek palmi		14.	
15	ni waza subtri		15.	
16	Ketut Ayu Reguni		16.	
17	Komang Aguni		17.	
18	ni apsaan.		18.	
19			19.	
20			20.	
21			21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

MENGETAHUI
 Klian Desa Adat Manggis

 I W WY ARKATI MANGGIS

Manggis, 25-2-2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg 180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan tentang Makna Hari Soma Ribek kepada PKK Dusun Bakung pada Hari Selasa, 25 Februari 2025 bertempat di Wantilan Pura Puseh desa Adat Manggis



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---|
| Nama | : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H.,SH |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Gelunggang, 26-06-1977 |
| NIP./Karpeg | : - |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang | : - |
| Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Non PNS |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : 27 Februari 2025
- III Hari/Tanggal : 27 Februari 2025
- III Sasaran : Whattschap Status
- III Kelompok : 27 Februari 2025
- III Media Sosial : 27 Februari 2025
- IV Materi : Karmaphala
- V Bukti Fisik : Screnshot / tangkapan layer
- VI Kegiatan : 27 Februari 2025
- VI Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 27 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd.H.,SH



PERCAYA AKAN ADANYA KARMA PHALA

SANCITA KARMA PHALA

merupakan jenis phala/hasil yang diterima
pada kehidupan sekarang atas perbuatannya
di kehidupan sebelumnya

PRARABDA KARMA PHALA

merupakan jenis perbuatan yang dilakukan
pada kehidupan saat ini dan phalanya
akan di terima saat ini juga.

KRYAMANA KARMA PHALA

merupakan jenis perbuatan yang dilakukan pada
kehidupan saat ini, namun phalanya akan dinikmati
pada kehidupan yang akan datang



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---|
| Nama | : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H.,SH |
| Tempat/Tgl. Lahir | : Gelunggang, 26-06-1977 |
| NIP./Karpeg | : - |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang | : - |
| Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Non PNS |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
- II. Pelaksanaan : 28 Februari 2025
- III. Hari/Tanggal
- III. Sasaran : Whattshap Status
- Kelompok
- Media Sosial
- IV. Materi : Bhagawadghita Adjayaya III Sloka IV
- V. Bukti Fisik : Screnshot / tangkapan layer
- Kegiatan
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 28 Februari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd.H.,SH



Bhagawadgita Adhyaya III Sloka 14

Annad bhavati bhutani, Parjanya
annasambhavah. Yadnyad bhavati parjanyo,
yadnyah karmasamudbhavah”.

TERJEMAHANNYA :

Dari makanan, makhluk menjelma, dari hujan
lahirnya makanan dan dari yadnya muncullah
hujan dan yadnya lahir dari pekerjaan